

Karakteristik Perbedaan Individual dalam Belajar Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Psikologi Pendidikan

Ellisia Azizah ^{*1}
Salamah Churiyatul Jannah ²
Vava Imam Agus Faisal ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

*e-mail: azizahellisia@gmail.com¹, salamahchuriyatul@gmail.com², vavaimam@unsq.ac.id³

Abstrak

Perbedaan kemampuan belajar, motivasi, gaya belajar, dan latar belakang psikologis siswa sekolah dasar sering kali belum sepenuhnya dipahami dan diakomodasi dalam praktik pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas proses belajar mengajar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik perbedaan individual dalam belajar siswa sekolah dasar berdasarkan perspektif psikologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dalam bidang psikologi pendidikan dan pembelajaran dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan individual siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, seperti tingkat intelegensi, gaya belajar, minat, motivasi, serta kondisi emosional dan sosial, yang secara signifikan memengaruhi proses dan hasil belajar. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa pemahaman guru terhadap perbedaan individual siswa merupakan faktor penting dalam merancang strategi pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang beragam dan berpusat pada siswa guna mengoptimalkan potensi belajar setiap individu serta meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Kata kunci: belajar siswa, perbedaan individual, psikologi pendidikan, sekolah dasar

Abstract

Differences in learning abilities, motivation, learning styles, and psychological backgrounds among elementary school students are often insufficiently understood and accommodated in classroom practices, resulting in less effective learning processes. This article aims to examine the characteristics of individual differences in elementary school students' learning from an educational psychology perspective. This study employs a literature review method by analyzing relevant books and scholarly journal articles in the fields of educational psychology and elementary education. The findings indicate that individual differences among students encompass cognitive, affective, and psychomotor aspects, including intelligence levels, learning styles, interests, motivation, and emotional and social conditions, all of which significantly influence learning processes and outcomes. The study concludes that teachers' understanding of students' individual differences is essential for designing inclusive and adaptive learning strategies. The implications of this study suggest that elementary school teachers should implement diverse, student-centered instructional approaches to optimize each learner's potential and enhance the overall quality of basic education.

Keywords: educational psychology, elementary school, individual differences, student learning

PENDAHULUAN

Perbedaan individual siswa sekolah dasar merupakan fenomena yang nyata dan berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran; di banyak kelas formal, siswa menunjukkan variasi yang sangat besar dalam kemampuan kognitif, gaya belajar, motivasi, serta karakter emosional dan sosial sehingga praktik pembelajaran yang “satu ukuran untuk semua” cenderung tidak efektif secara empiris dalam meningkatkan hasil belajar seluruh siswa. Studi literatur menunjukkan bahwa perbedaan individual pada siswa tidak hanya mencakup kecakapan akademik tetapi juga aspek psikologis seperti minat, motivasi belajar, kepribadian, dan gaya

belajar, yang semuanya berperan dalam pencapaian hasil pembelajaran akademik siswa sekolah dasar.¹

Namun demikian, kajian pustaka primer dan mutakhir juga mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori perbedaan individual yang berkembang dalam psikologi pendidikan dan praktik pembelajaran faktual di sekolah dasar, khususnya dalam konteks adaptasi strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan unik setiap siswa. Banyak literatur yang meninjau perbedaan individual secara konseptual, namun masih minim penelitian sintesis yang secara komprehensif merangkum bagaimana karakteristik perbedaan tersebut terwujud dan dapat di-respons dalam praktik pembelajaran di kelas sekolah dasar berdasarkan perspektif psikologi pendidikan.²

Dalam kerangka berpikir artikel ini, pemahaman perbedaan individual dipandang sebagai fondasi bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih responsif dan inklusif. Perbedaan individual merupakan variabel intervening yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran apabila dipahami dan diakomodasi secara tepat melalui pendekatan pembelajaran diferensial dan adaptif.³

Dengan latar tersebut, studi ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik perbedaan individual dalam belajar siswa sekolah dasar dari perspektif psikologi pendidikan, termasuk aspek biologis, kognitif, afektif, dan sosial psikologis yang secara empiris memengaruhi pengalaman belajar siswa. Kajian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori perbedaan individual dalam literatur psikologi pendidikan dan praktik kelas yang responsif terhadap keunikan siswa.⁴

Penelitian ini memiliki manfaat ganda: (1) memperluas pemahaman teoritis tentang dimensi perbedaan individual di tingkat sekolah dasar, dan (2) memberikan rekomendasi konseptual bagi pendidik dan kurikulum untuk merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Secara praktis, hasil kajian diharapkan membantu guru dalam mengenali karakteristik belajar siswa secara lebih sistematis serta menyesuaikan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan individual.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah: *“Variasi karakteristik perbedaan individual (termasuk aspek kognitif, motivasi, dan gaya belajar) secara signifikan berkorelasi dengan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar, sehingga pemahaman dan pengakomodasian karakteristik tersebut dalam desain instruksional akan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.”*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis konsep serta temuan ilmiah terkait karakteristik perbedaan individual dalam belajar siswa sekolah dasar dari perspektif psikologi pendidikan. Subjek penelitian dalam kajian ini tidak berupa individu secara langsung, melainkan berupa sumber-sumber pustaka ilmiah yang relevan, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks psikologi pendidikan, serta publikasi ilmiah lainnya yang membahas perbedaan individual, karakteristik belajar siswa, dan implikasinya dalam pembelajaran di

¹ Nur Aida, ‘Perbedaan Individual Dalam Belajar Faktor Biologis Dan Psikologis’, *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2025), 29–32 <<https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.133>>.

² Syafni Gustina Sari, ‘The Importance of Understanding Individual Differences for Prospective Private School Teachers’, *Jurnal CERDAS Proklamator*, 54.2 (2020), 54–63.

³ Aida.

⁴ Mardiani Bebasari and Neviyarni Suhaili, ‘Perbedaan Individu Di Dalam Psikologi Pendidikan’, *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4.1 (2022), 1–8 <<https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1117>>.

sekolah dasar. Pemilihan sumber pustaka difokuskan pada literatur primer dan mutakhir yang memiliki relevansi teoritis dan empiris dengan topik penelitian.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yakni menggambarkan secara sistematis konsep perbedaan individual dalam belajar serta menganalisis keterkaitan antar konsep berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data ilmiah daring seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional terakreditasi, dengan kata kunci yang relevan antara lain *perbedaan individual*, *psikologi pendidikan*, *belajar siswa sekolah dasar*, dan *gaya belajar*. Data yang dikumpulkan berupa informasi konseptual, temuan empiris, serta argumentasi teoritis yang mendukung pembahasan penelitian.

Dalam konteks studi kepustakaan ini, prosedur intervensi tidak dilakukan dalam bentuk perlakuan langsung terhadap subjek, melainkan berupa proses seleksi, pengelompokan, dan interpretasi literatur secara kritis. Peneliti melakukan tahapan identifikasi sumber, evaluasi kredibilitas pustaka, pengkodean tema-tema utama, serta pengintegrasian konsep-konsep yang relevan untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai karakteristik perbedaan individual siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan pendekatan tematik, yaitu menganalisis isi literatur untuk menemukan pola, kategori, dan tema yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam perbedaan individual siswa. Hasil analisis kemudian disintesis secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian dan merumuskan implikasi teoretis serta praktis bagi pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun argumentasi yang sistematis dan berbasis bukti ilmiah dalam menjelaskan pentingnya pemahaman perbedaan individual dalam konteks pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur psikologi pendidikan, konsep perbedaan individual dalam belajar menegaskan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari siswa lain, baik dari segi kemampuan intelektual, kondisi emosional, latar belakang sosial, maupun pengalaman belajar sebelumnya. Perbedaan individual ini merupakan fenomena alamiah yang tidak dapat dihindari dalam konteks pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, di mana perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa masih sangat beragam. Literatur menekankan bahwa siswa tidak dapat dipandang sebagai kelompok yang homogen, melainkan sebagai individu dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga pendekatan pembelajaran yang seragam berpotensi menghambat perkembangan sebagian siswa.⁵

Dalam perspektif psikologi pendidikan, perbedaan individual dipahami sebagai hasil interaksi antara faktor bawaan (nature) dan faktor lingkungan (nurture). Faktor bawaan mencakup aspek genetik seperti tingkat kecerdasan, temperamen, dan kapasitas dasar individu, sedangkan faktor lingkungan meliputi pola asuh keluarga, kondisi sosial ekonomi, budaya, serta pengalaman belajar di sekolah. Penelitian literatur menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling berinteraksi secara dinamis dalam membentuk perilaku belajar siswa. Misalnya, siswa dengan potensi intelektual tinggi belum tentu menunjukkan prestasi belajar optimal apabila tidak didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan rata-rata dapat berkembang secara signifikan apabila mendapatkan dukungan emosional dan strategi pembelajaran yang sesuai.⁶

⁵ Bebasari and Suhaili.

⁶ Rosa Marshanda Hrp, Desma Ramadhani Sianipar, and Indriyani Boru Sitepu, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), 6987–95.

Lebih lanjut, literatur mengungkapkan bahwa perbedaan individual tidak hanya tercermin dalam hasil belajar, tetapi juga dalam proses belajar itu sendiri. Setiap siswa memiliki cara khas dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Ada siswa yang mampu memahami materi dengan cepat melalui penjelasan verbal, sementara siswa lain membutuhkan bantuan visual atau aktivitas praktik secara langsung. Perbedaan ini menunjukkan bahwa belajar bukan sekadar proses kognitif, melainkan juga melibatkan aspek afektif dan motivasional yang berbeda pada setiap individu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep perbedaan individual menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Selain itu, literatur psikologi pendidikan menekankan bahwa pengakuan terhadap perbedaan individual memiliki implikasi filosofis dan pedagogis yang signifikan. Secara filosofis, konsep ini menegaskan prinsip keadilan dalam pendidikan, yaitu memberikan layanan belajar sesuai kebutuhan siswa, bukan menyamakan perlakuan tanpa mempertimbangkan perbedaan. Secara pedagogis, guru dituntut untuk memahami karakteristik setiap siswa agar mampu memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang relevan. Dengan demikian, perbedaan individual bukan dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara holistik.⁷

Berdasarkan hasil kajian literatur psikologi pendidikan, karakteristik perbedaan individual pada siswa Sekolah Dasar tampak secara nyata dalam berbagai aspek perkembangan belajar. Pada usia sekolah dasar, siswa berada pada fase perkembangan yang sangat dinamis, sehingga perbedaan antarindividu terlihat lebih jelas dibandingkan jenjang pendidikan selanjutnya. Literatur menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup aspek kognitif, gaya belajar, emosional, sosial, serta latar belakang pengalaman belajar siswa. Keberagaman karakteristik ini menuntut pemahaman yang mendalam agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan inklusif.⁸

Dari sisi kognitif, siswa SD memiliki tingkat kemampuan berpikir, daya ingat, dan kecepatan memahami materi yang berbeda-beda. Ada siswa yang mampu menangkap konsep pelajaran dengan cepat, sementara siswa lain membutuhkan pengulangan dan pendampingan lebih intensif. Literatur psikologi pendidikan menjelaskan bahwa perbedaan kemampuan kognitif ini dipengaruhi oleh faktor bawaan, kematangan perkembangan otak, serta stimulasi lingkungan yang diterima anak sejak dini. Perbedaan kognitif ini berdampak langsung pada prestasi belajar siswa dan sering kali menjadi dasar munculnya perbedaan hasil evaluasi akademik di kelas.⁹

Selain aspek kognitif, gaya belajar merupakan karakteristik perbedaan individual yang sangat menonjol pada siswa sekolah dasar. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki preferensi berbeda dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran. Sebagian siswa lebih mudah memahami materi melalui visual seperti gambar, bagan, atau video, sementara siswa lain lebih responsif terhadap penjelasan lisan atau aktivitas diskusi. Ada pula siswa yang belajar secara optimal melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Perbedaan gaya belajar ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tunggal kurang efektif untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa di kelas.

Karakteristik perbedaan individual juga tampak pada aspek psikologis dan emosional siswa. Literatur menjelaskan bahwa siswa SD memiliki tingkat motivasi, minat belajar, kepercayaan diri, dan kontrol emosi yang berbeda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar

⁷ Gustina Sari.

⁸ Roni Rodiyana and Wina Dwi Puspitasari, 'Karakteristik Dan Perbedaan Individu Dalam Efektivitas Pendidikan', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), 796–803 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1227>>.

⁹ Callie W. Little, Christopher J. Lonigan, and Beth M. Phillips, 'Differential Patterns of Growth in Reading and Math Skills during Elementary School', *Physiology & Behavior*, 176.3 (2019), 139–48 <<https://doi.org/10.1053/j.gastro.2019.03.013.Mechanical>>.

tinggi dan antusias mengikuti pembelajaran, sementara siswa lain cenderung pasif, mudah bosan, atau mengalami kecemasan akademik. Perbedaan kondisi psikologis ini sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan belajar. Guru yang kurang memahami aspek ini berpotensi salah menafsirkan perilaku siswa sebagai kurang mampu, padahal faktor emosional menjadi penyebab utama.¹⁰

Lebih lanjut, perbedaan sosial dan latar belakang keluarga juga menjadi karakteristik penting dalam perbedaan individual siswa SD. Lingkungan keluarga yang mendukung, seperti kebiasaan belajar di rumah, perhatian orang tua, dan akses terhadap sumber belajar, sangat memengaruhi kesiapan belajar siswa di sekolah. Sebaliknya, siswa yang berasal dari lingkungan dengan keterbatasan sosial ekonomi atau kurangnya dukungan belajar sering kali mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Kajian literatur menegaskan bahwa perbedaan latar belakang sosial ini memperkuat variasi karakteristik individual siswa dan perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pembelajaran.

Hasil kajian literatur psikologi pendidikan menunjukkan bahwa keberadaan perbedaan individual pada siswa Sekolah Dasar memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan individual menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam konteks ini, guru tidak lagi diposisikan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang bertugas mengakomodasi keberagaman karakteristik, kebutuhan, dan potensi belajar setiap siswa. Literatur menegaskan bahwa pengabaian terhadap perbedaan individual dapat menyebabkan rendahnya partisipasi siswa, menurunnya motivasi belajar, serta munculnya kesenjangan prestasi di dalam kelas.

Salah satu implikasi utama dari perbedaan individual adalah perlunya penyesuaian metode dan strategi pembelajaran. Kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan satu metode pembelajaran secara seragam tidak efektif untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan variasi metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, demonstrasi, permainan edukatif, serta penggunaan media visual dan audio. Pendekatan ini memungkinkan siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Literatur juga menekankan bahwa pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan pemahaman konsep dan retensi belajar siswa secara lebih optimal.

Implikasi berikutnya berkaitan dengan pengelolaan kelas yang fleksibel dan inklusif. Perbedaan kemampuan, motivasi, dan kecepatan belajar siswa menuntut guru untuk menciptakan iklim kelas yang mendukung keberagaman. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kelas yang inklusif adalah kelas yang memberikan kesempatan belajar yang adil bagi seluruh siswa tanpa membandingkan atau memberi label negatif terhadap perbedaan yang ada. Guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan pendekatan yang humanis, memberikan penguatan positif, serta menciptakan rasa aman bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan potensi dirinya.¹¹

Selain itu, perbedaan individual juga berimplikasi pada penerapan pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Literatur psikologi pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru untuk memberikan tugas yang bervariasi sesuai tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap

¹⁰ Carol Griffiths and Adem Soruç, 'Individual Differences in Language Learning and Teaching: A Complex/Dynamic/Socio-Ecological/Holistic View', *English Teaching and Learning*, 45.3 (2021), 339–53 <<https://doi.org/10.1007/s42321-021-00085-3>>.

¹¹ Jenny Maharani and others, 'The Importance of Understanding Individual Differences for Prospective Teachers Elementary School', *Author Asian Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 1.2 (2023), 46.

siswa dapat belajar sesuai dengan kapasitasnya tanpa merasa tertinggal atau tertekan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi kesenjangan hasil belajar di kelas.

Implikasi lain yang tidak kalah penting adalah penyesuaian dalam sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran. Kajian literatur menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran tidak seharusnya hanya berfokus pada hasil akhir berupa nilai tes, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa. Penilaian autentik, portofolio, observasi, dan penilaian kinerja menjadi alternatif yang relevan untuk menilai perkembangan siswa secara lebih komprehensif. Dengan demikian, perbedaan individual dapat dihargai sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai kekurangan yang harus diseraikan.

Dengan demikian, hasil pembahasan menunjukkan bahwa perbedaan individual memiliki implikasi luas dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, mulai dari pemilihan metode, pengelolaan kelas, penerapan pembelajaran diferensiasi, hingga sistem evaluasi. Pemahaman dan penerapan implikasi ini secara konsisten dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, adil, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap siswa. Perbedaan individual tidak lagi dipandang sebagai hambatan dalam pembelajaran, melainkan sebagai kekayaan pedagogis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur psikologi pendidikan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perbedaan individual merupakan karakteristik inheren yang dimiliki oleh setiap siswa Sekolah Dasar dan berpengaruh secara signifikan terhadap proses serta hasil belajar. Kajian ini menunjukkan bahwa perbedaan individual tercermin dalam berbagai aspek, seperti kemampuan kognitif, gaya belajar, kondisi psikologis, serta latar belakang sosial dan lingkungan siswa. Temuan literatur menegaskan bahwa keberagaman karakteristik tersebut membentuk pola belajar yang unik pada setiap siswa, sehingga pembelajaran yang bersifat seragam cenderung kurang efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh. Pemahaman terhadap perbedaan individual menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan mendorong terciptanya proses belajar yang inklusif dan bermakna.

Kelebihan dari penelitian berbasis studi kepustakaan ini terletak pada kemampuannya dalam menyajikan gambaran konseptual yang komprehensif mengenai perbedaan individual dalam belajar berdasarkan berbagai perspektif teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan beragam temuan ilmiah sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan individual serta implikasinya dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama karena tidak didukung oleh data empiris lapangan yang menggambarkan kondisi nyata di kelas. Keterbatasan tersebut menyebabkan temuan yang dihasilkan bersifat konseptual dan belum sepenuhnya mencerminkan dinamika perbedaan individual siswa dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan kajian literatur dengan penelitian lapangan, baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai implementasi pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individual. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada pengkajian efektivitas model pembelajaran diferensiasi atau strategi pembelajaran tertentu dalam mengakomodasi perbedaan individual siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, kajian mengenai perbedaan individual tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur, 'Perbedaan Individual Dalam Belajar Faktor Biologis Dan Psikologis', *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 3 (2025), 29–32 <<https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.133>>
- Bebasari, Mardiani, and Neviyarni Suhaili, 'Perbedaan Individu Di Dalam Psikologi Pendidikan', *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4 (2022), 1–8 <<https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1117>>
- Griffiths, Carol, and Adem Soruç, 'Individual Differences in Language Learning and Teaching: A Complex/Dynamic/Socio-Ecological/Holistic View', *English Teaching and Learning*, 45 (2021), 339–53 <<https://doi.org/10.1007/s42321-021-00085-3>>
- Gustina Sari, Syafni, 'The Importance of Understanding Individual Differences for Prospective Private School Teachers', *Jurnal CERDAS Proklamator*, 54 (2020), 54–63
- Hrp, Rosa Marshanda, Desma Ramadhani Sianipar, and Indriyani Boru Sitepu, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), 6987–95
- Little, Callie W., Christopher J. Lonigan, and Beth M. Phillips, 'Differential Patterns of Growth in Reading and Math Skills during Elementary School', *Physiology & Behavior*, 176 (2019), 139–48 <<https://doi.org/10.1053/j.gastro.2019.03.013.Mechanical>>
- Maharani, Jenny, Nazlah Damia, Fadhlul Wafi, and Karina Wanda, 'The Importance of Understanding Individual Differences for Prospective Teachers Elementary School', *Author Asian Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 1 (2023), 46
- Rodiyana, Roni, and Wina Dwi Puspitasari, 'Karakteristik Dan Perbedaan Individu Dalam Efektivitas Pendidikan', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7 (2021), 796–803 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1227>>